

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dunia kerja saat ini pastinya sudah tidak asing lagi dengan istilah training / orientasi kerja / *Management Trainee* (MT), yang merupakan proses awal pelatihan karyawan agar dapat beradaptasi dengan pekerjaan maupun kondisi di tempat kerjanya. Sumber daya manusia merupakan asset dan elemen utama dalam proses bisnis suatu perusahaan dalam kajian ilmu teknik industri. Menurut PP No. 31 tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, pelatihan kerja atau yang sekarang sering dikenal dalam istilah training adalah seluruh kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

Pada era perkembangan manufaktur saat ini yang selalu diikuti dengan pesatnya laju pertumbuhan ekonomi, training menjadi suatu kebutuhan essensial bagi perusahaan yang ingin mempertahankan daya saingnya. *Human Errors* kemungkinan besar bisa terjadi dalam pekerjaan saat kita kekurangan pengetahuan dan training mengenai pekerjaan itu sendiri. Pihak manajemen tidak bisa menuntut suatu produk berkualitas tinggi jika perusahaan tersebut belum memberikan program training yang baik dan benar bagi karyawannya (Sanne, 2016). Di level UKM sistem training ini sering kali dilupakan, mereka yang menjalankan bisnis UKM lebih berfokus bagaimana mengembangkan bisnis dan penetrasi ke pasar. Hal ini bertolak belakang dengan para peneliti yang bergerak di bidang *Human Resources Management*, menurut Dessler (2013) memilih karyawan yang tepat dan hati – hati tidak menjamin performa kerjanya jika mereka tidak tahu apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Membuat pekerja mengetahui apa yang harus dikerjakan dan langkah kerjanya merupakan tujuan utama dari orientasi dan pelatihan agar mereka mampu bekerja secara efektif untuk pengembangan bisnis.

UKM Elim Offset adalah sebuah unit kerja perseorangan yang bergerak di bidang percetakan *offset*. Bertempat di Jalan Rinjani Utara 4 No. 2 Mojosongo, Kecamatan Jebres, Solo. UKM ini memberikan layanan jasa cetak label, etiket, stiker, brosur, nota, dos, *packaging*, undangan, *handtag*, *leaflet*, *flyer*, majalah, buku dan sebagainya. Berdasarkan kunjungan kelompok komunitas bisnis, salah

satu hal yang belum dimiliki oleh Elim Offset dalam manajemen bisnisnya adalah penyusunan sistematika training untuk pelatihan dan SOP kinerja karyawannya. Hal ini diperkirakan dapat memberikan dampak yaitu timbulnya beberapa potensi masalah yang menghambat kelancaran produktivitas bisnis Elim Offset. Tidak adanya panduan pelatihan atau *training template* yang sistematis membuat waktu proses pelatihan cenderung lebih lama dan kualitas penguasaan kompetensi karyawan menjadi kurang optimal. Hal tersebut dialami Elim Offset pada tahun 2015 dimana saat itu banyak mengalami permasalahan retur produk cetak yang menimbulkan kerugian dengan jumlah yang cukup besar. Menurut pengamatan *owner* Elim Offset sendiri, salah satu penyebab terjadi cacat dan retur produk karena kualitas kinerja SDM yang masih belum baik. Karyawan operator masih kurang kompeten dalam mengoperasikan mesin cetak dan tidak memperhatikan prosedur standar (SOP) saat mengontrol hasil cetak. Dampaknya Elim Offset sendiri terancam mengalami kebangkrutan di akhir tahun 2016 karena kerugian yang dialami tersebut. Proses pelatihan saat itu membutuhkan waktu antara 3 - 6 bulan agar karyawan mampu bekerja dan menghasilkan produk di usaha percetakan ini. Dalam kurun waktu yang tergolong cukup lama tersebut menjadi posisi yang tidak menguntungkan bagi pemilik usaha karena mengeluarkan biaya untuk karyawan yang belum dapat berkontribusi bagi perusahaan. Standar yang diharapkan oleh *owner* Elim sendiri adalah setelah 1 bulan kerja, maka operator paling tidak sudah mampu memberikan kontribusi dengan mengerjakan dan menyelesaikan order cetak. Target berikutnya setelah 3 bulan bekerja dapat benar – benar melakukan cetak mandiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diharapkan perancangan training yang sesuai dan adanya SOP yang jelas dapat membantu dalam mendidik karyawan agar segera mampu beradaptasi dan bekerja. Terutama bagi calon karyawan baru yang belum memiliki pengalaman di bidang *offset printing*. Adanya *training template* juga merupakan langkah antisipasi ketika terjadi *turnover* atau pergantian karyawan, sehingga Elim Offset selalu siap ketika melatih karyawan. Selain mampu mengerjakan order cetak, karyawan juga diharapkan untuk dapat meminimalkan terjadinya kesalahan yang dapat merusak hasil cetak atau membahayakan keselamatan kerja. Dengan adanya sebuah susunan *training template* yang sistematis juga bermanfaat dalam mempersiapkan karyawan lama untuk menjadi seorang *trainer* bagi *trainee* baru dan rekan kerjanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah UKM percetakan Elim Offset belum memiliki susunan *training template* yang terstruktur untuk pelatihan kinerja karyawannya. Oleh sebab itu langkah yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang sebuah *training template* sebagai panduan pelatihan untuk meningkatkan kinerja karyawan terutama karyawan baru agar segera mampu bekerja secara mandiri di bidang percetakan offset.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu antara lain:

- a. Melakukan analisis untuk menentukan jenis pelatihan dan metode penyampaian training yang sesuai untuk diterapkan di Elim Offset
- b. Memberikan usulan rancangan *draft* atau *training template* untuk pelatihan karyawan Elim Offset
- c. Memberikan usulan format validasi dan evaluasi untuk penilaian hasil *training template* yang telah dirancang

1.4. Batasan Masalah

Batasan – batasan masalah yang diberikan pada penelitian ini adalah:

- a. *Training template* yang disusun hanya berdasarkan kebutuhan pelatihan di bidang bisnis percetakan kertas (*offset printing*) terutama untuk operator mesin cetak
- b. Penelitian yang dilakukan berfokus pada area kerja karyawan di Elim Offset saja
- c. *Subject Matter Expert* (SME) yang memberikan pertimbangan dan penilaian hasil analisis untuk pemilihan metode training hanya bersumber dari pemilik usaha Elim Offset saja